

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan suatu bagian dari kebudayaan, kesenian adalah produk yang merupakan cerminan estetis dari olah cipta, rasa, dan karya manusia. Seni merupakan logika pada keindahan, simbol pribadi, simbol alam, simbol dari sebuah suasana kejadian dan harapan yang berhubungan dengan kejiwaan yang dapat mempengaruhi seseorang, Bastomi (1992-42).

Seiring dengan berjalannya waktu seni bukan saja merupakan simbol tetapi juga merupakan sebuah mata pencaharian bagi sebagian atau sekelompok orang. Kelompok orang itu dinamakan grup kesenian yang terbentuk baik kontinuitasnya di zaman yang semakin modern ini. Grup kesenian baik yang dikelola masyarakat atau pemerintah dituntut untuk mengupayakan alternatif guna mempertahankan kelangsungan dan kontinuitasnya. salah satu alternatif yang penting adalah menciptakan jalinan kerja sama antar grup kesenian, pemerintah daerah setempat dan grup kesenian lain luar wilayah tersebut. Oleh karena itu, jalinan kerja sama antar organisasi maupun anggota yang terlibat didalamnya juga sangat penting.

Organisasi yang baik dapat terwujud apabila komponen-komponen didalamnya berfungsi secara maksimal. Suatu organisasi yang baik terdapat fungsi-fungsi manajerial yaitu : *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controllin*. Masing-masing fungsi saling berkaitan dan merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Suatu organisasi akan mencapai tujuan apabila mampu merancang program-program kerja secara matang dengan memperhitungkan masa yang akan datang dan merencanakan rencana yang telah dibuat. Perencanaan dalam suatu organisasi merupakan proses dasar dalam manajemen untuk merumuskan tujuan dan cara mencapainya, sehingga perencanaan memegang peran yang lebih besar dibandingkan fungsi manajemen lainnya. Semakin besar bentuk organisasi menurut kemampuan manajemen yang lebih baik, terutama kemampuan teknis, karena setiap pekerjaan dalam organisasi tidak dapat dilakukakan sendiri dan tidak lepas dari peran manajemen itu sendiri.

Setiap organisasi memerlukan manajemen yang baik dan benar, sehingga pengelolaan layak untuk dipelajari. Beberapa manfaat mempelajari dan memperluas pengetahuan tentang beberapa teori, konsep, proses, teknik dan mekanisme manajemen yaitu dapat mengembangkan keterampilan dan menerapkan konsep manajemen pada situasi tertentu, membantu meningkatkan kesejahteraan hidup serta menghapus keterbelakangan manajerial. Manajemen yang baik dibutuhkan untuk setiap tipe kegiatan dalam

organisasi, baik organisasi besar maupun organisasi kecil. Suatu organisasi yang telah menerapkan manajemen yang sehat dan baik dapat menjadi contoh atau model pengelolaan untuk semua tipe kegiatan dalam organisasi, baik organisasi besar maupun kecil. Suatu organisasi yang telah menerapkan manajemen yang sehat dan *controlling*.

Manajemen sanggar yang baik mempunyai indikator-indikator :

1. Keberhasilan dalam mempertahankan sanggar
2. Keberhasilan dalam menjaring siswa atau anggota penari atau pemusik
3. Terdapat fungsi manejrial yakni *planning, organizing, actuating, dan controlling*
4. Dapat menyajikan produk sanggar kepada masyarakat
5. Dapat diterima kepada masyarakat.

Keberhasilan dan kemampuan diatas merupakan salah satu modal dasar dalam berdirinya suatu sanggar. Manajemen kesenian, terutama sanggar tari dan musik lebih mengutamakan sumber daya manusia karena manusia sebagai pelaku seni yang menyajikan produk organisasi.

Dalam perkembangan zaman yang semakin modren Sanggar Tari Bisopo Etnis Timor Tengah Selatan, yang berdomisili di Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa Kota Kupang di bawah asuhan Ibu Aksamina Kase adalah salah satu sanggar tari yang mengangkat dan melestarikan Adat budaya orang Timor

Tengah Selatan. Ditengah arus globalisasi dan pengaruh westernisasi, Sanggar Tari Bisopo berusaha untuk mempertahankan seni tari dan musik yang menjadi bagian dari kebudayaan Indonesia. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa kebudayaan lokal (*local culture*) sebagai warisan dari nenek moyang kita. Selanjutnya mempertahankan dari budaya luar, Sanggar Tari Bisopo Etnis Timor Tengah Selatan ini merupakan wadah kegiatan positif bagi kaum muda untuk mengembangkan potensi serta kreativitas di bidang seni tari dan musik. Para pelatih di sanggar ini adalah aktivis seni tari yang punya loyalitas dan semangat yang tinggi untuk memajukan seni tari dan musik. Disamping itu, partisipasi masyarakat juga sangat besar dalam mengapresiasi seni tari yang dikembangkan oleh Sanggar Tari Bisopo Etnis Timor Tengah Selatan. Sehingga dari mulai berdirinya pada 26 April 1998 sampai saat ini Sanggar Tari Bisopo Etnis Timor Tengah Selatan tetap eksis dan *survive* hingga sekarang di kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Dalam setiap organisasi, aspek manajemen menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan, berangkat dari pentingnya manajemen organisasi yang dibutuhkan dalam organisasi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “MANAJEMEN SANGGAR TARI BISOPO ETNIS TIMOR TENGAH SELATAN DI KELURAHAN SIKUMANA KECAMATAN MAULafa KOTA KUPANG.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :Bagaimana Sistem Manajemen Sanggar Tari Bisopo Etnis Timor Tengah Selatan, Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang bisa eksis sampai saat ini ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui sistem manajemen Sanggar Tari Bisopo Etnis Timor Tengah Selatan, Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang bisa eksis sampai saat ini.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai

- a. Landasan teori untuk kegiatan-kegiatan penelitian yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan sanggar tari dalam pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, selebihnya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan bagi setiap pembaca.
- b. Referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang merasa tertarik dengan kajian-kajian tentang manajemen organisasi dalam bidang seni tari dan musik.

- c. Sumbangan bagi anggota sanggar dengan memberikan pemahaman tentang manajemen pengelolaan sanggar tari sehingga bisa terus berkarya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan :

- a. Sebagai acuan bagi pemilik Sanggar Tari Bisopo Etnis Timor Tengah Selatan untuk menerapkan manajemen pengelolaan yang lebih baik lagi, sehingga sanggar Tari Bisopo dapat mengalami kemajuan dan terus berkarya.
- b. Dapat mengetahui dengan pasti berapa banyak karya musik atau tari yang di hasilkan oleh sanggar tari Tari Bisopo Etnis Timor Tengah Selatan dalam perjalananSanggar dari tahun 1998 hingga saat ini.
- c. Bagi masyarakat yang sering menggunakan jasa sanggar dalam setiap *event-nya* dapat bertambah wawasannya dan lebih mengetahui tentang keberadaan sanggar Tari Bisopo Etnis Timor Tengah Selatan yang berada di Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.